**latihan ke 2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis | Isi |
|  | SOAL | Perbedaan utama antara seorang technopreneur dan seorang entrepreneur konvensional adalah…. |
|  | JAWABAN | Technopreneur hanya beroperasi di pasar lokal, sedangkan entrepreneur konvensional beroperasi secara global |
| 1 | JAWABAN | Entrepreneur konvensional lebih inovatif daripada technopreneur |
|  | JAWABAN | Technopreneur menggunakan teknologi sebagai basis utama dalam bisnis mereka, sedangkan entrepreneur konvensional tidak. |
|  | JAWABAN | Technopreneur tidak perlu mengikuti tren pasar global. |
|  | JAWABAN | Entrepreneur konvensional selalu lebih sukses daripada technopreneur. |
|  | SOAL | Dalam konteks globalisasi ekonomi saat ini, mengapa penting bagi technopreneur untuk memahami pasar global? |
|  | JAWABAN | Karena technopreneur hanya beroperasi di pasar lokal |
| 2 | JAWABAN | Karena pasar global tidak memiliki dampak signifikan pada bisnis technopreneur |
|  | JAWABAN | Karena pasar global adalah peluang pertumbuhan bisnis yang besar. |
|  | JAWABAN | Karena technopreneur tidak perlu berpikir tentang pasar globaL |
|  | JAWABAN | Karena pasar global hanya relevan untuk entrepreneur konvensiona |
|  | SOAL | Contoh konkret perbedaan antara technopreneur dan entrepreneur konvensional adalah |
|  | JAWABAN | Technopreneur dapat menjalankan bisnis mereka tanpa komputer |
| 3 | JAWABAN | Entrepreneur konvensional selalu lebih fokus pada inovasi teknologi |
|  | JAWABAN | Technopreneur menggunakan internet untuk mencari pelanggan global, sementara entrepreneur konvensional hanya berfokus pada pelanggan lokal |
|  | JAWABAN | Entrepreneur konvensional tidak memerlukan pengetahuan teknolog |
|  | JAWABAN | Technopreneur tidak memiliki dampak pada perkembangan teknologi. |
|  | SOAL | Apa peran utama seorang technopreneur dalam mengelola teknologi untuk menciptakan produk berkualitas ? |
|  | JAWABAN | Mereka hanya perlu menjual produk teknologi tanpa mengubahnya. |
| 4 | JAWABAN | Mereka hanya perlu melakukan riset teknologi. |
|  | JAWABAN | Mereka harus mengedepankan kemudahan penggunaan teknologi. |
|  | JAWABAN | Mereka harus mengutamakan kuantitas produk. |
|  | JAWABAN | Mereka harus melakukan inovasi teknologi untuk meningkatkan kualitas produk. |
|  | SOAL | Apakah peran seorang Database Administrator dalam mengelola database perusahaan? Dan bagaimana mereka menjaga keamanan data? |
|  | JAWABAN | Mengelola database dan menjaga keamanan data dengan memberikan izin akses kepada semua orang |
| 5 | JAWABAN | Mengelola database dan menjaga keamanan data dengan membatasi akses hanya untuk diri mereka sendiri. |
|  | JAWABAN | Mengelola database dan menjaga keamanan data dengan memberikan izin akses hanyakepada pemegang otoritas. |
|  | JAWABAN | Mengelola database tanpa perlu memperhatikan keamanan data. |
|  | JAWABAN | Mengelola database dan menjaga keamanan data dengan memberikan izin akses kepada semua orang |
|  | SOAL | Dalam globalisasi ekonomi, mengapa analisis mendalam tentang pasar global penting bagi technopreneur… |
|  | JAWABAN | Karena technopreneur tidak memerlukan pengetahuan tentang pasar global |
| 6 | JAWABAN | Karena pasar global tidak memiliki dampak pada bisnis technopreneur |
|  | JAWABAN | Karena pasar global memberikan peluang dan tantangan yang berbeda yang harus dipahami |
|  | JAWABAN | Karena teknologi tidak berubah secara global |
|  | JAWABAN | Karena technopreneur hanya perlu berfokus pada inovasi teknologi |
|  | SOAL | Bagaimana teknologi informasi dapat memberikan keunggulan kompetitif kepada seorang technopreneur dalam pasar global? |
|  | JAWABAN | Teknologi informasi tidak memiliki peran dalam keunggulan kompetitif. |
| 7 | JAWABAN | Teknologi informasi memungkinkan technopreneur untuk mencapai efisiensi dan menciptakan layanan yang lebih baik |
|  | JAWABAN | Keunggulan kompetitif hanya diperoleh melalui perubahan regulasi pasar global |
|  | JAWABAN | Keunggulan kompetitif hanya dapat diperoleh melalui inovasi produk |
|  | JAWABAN | Keunggulan kompetitif tidak relevan dalam bisnis technopreneur |
|  | SOAL | Para mahasiswa jurusan teknologi informasi, ingin menjadi seorang network designer dalam konteks perencanaan infrastruktur jaringan komputer, Apa peran utama seorang network designer dalam pengembangan jaringan komputer? |
|  | JAWABAN | Melakukan pemeliharaan rutin pada perangkat keras jaringan |
| 8 | JAWABAN | Mengelola keamanan data dan enkripsi jaringan |
|  | JAWABAN | Membuat laporan keuangan tentang pengeluaran TI |
|  | JAWABAN | Menjalankan aplikasi perangkat lunak di jaringan |
|  | JAWABAN | Memantau kualitas layanan internet |
|  | SOAL | Para siswa jurusan TKJ, ingin menjadi seorang network designer dalam konteks perencanaan infrastruktur jaringan komputer, Kapan biasanya desain jaringan dilakukan oleh seorang network designer? |
|  | JAWABAN | Setelah implementasi infrastruktur jaringan |
| 9 | JAWABAN | Setelah terjadi gangguan jaringan. |
|  | JAWABAN | Sebelum implementasi infrastruktur jaringan |
|  | JAWABAN | Ketika perangkat keras jaringan mengalami kerusakan |
|  | JAWABAN | Ketika perlu membeli perangkat tambahan untuk jaringan. |
|  | SOAL | Apa yang menjadi tanggung jawab seorang Intelligence System Developer dalam mengembangkan sistem cerdas? |
|  | JAWABAN | Hanya perlu mengumpulkan data tanpa menganalisisnya |
| 10 | JAWABAN | Hanya perlu merancang sistem cerdas tanpa perlu memahami masalah yang dihadapi. |
|  | JAWABAN | Mengembangkan sistem cerdas berdasarkan pengetahuan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. |
|  | JAWABAN | Hanya perlu merancang sistem cerdas tanpa memberikan rekomendasi. |
|  | JAWABAN | Tidak memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan sistem cerdas |
|  | SOAL | Apa yang menjadi fokus utama seorang network designer dalam desain jaringan? |
|  | JAWABAN | Memaksimalkan penggunaan daya komputasi server |
| 11 | JAWABAN | Menjaga kestabilan perangkat keras jaringan |
|  | JAWABAN | Meningkatkan efisiensi penggunaan bandwidth jaringan |
|  | JAWABAN | Memaksimalkan efisiensi penggunaan perangkat keras jaringan |
|  | JAWABAN | Mengelola sumber daya manusia dalam departemen TI |
|  | SOAL | Apa dampak dari desain jaringan yang baik oleh seorang network designer pada sebuah organisasi? |
|  | JAWABAN | Tidak ada dampak yang signifikan |
| 12 | JAWABAN | Meningkatkan biaya operasional |
|  | JAWABAN | Menurunkan produktivitas karyawan |
|  | JAWABAN | Meningkatkan konektivitas dan keamanan jaringan |
|  | JAWABAN | Mengurangi fleksibilitas dalam penggunaan perangkat keras |
|  | SOAL | Apa yang dimaksud dengan "pemahaman jaringan" dalam konteks desain jaringan oleh seorang network designer |
|  | JAWABAN | Kemampuan untuk memahami bahasa pemrograman |
| 13 | JAWABAN | Pengetahuan tentang perangkat keras komputer |
|  | JAWABAN | Pemahaman tentang kebutuhan dan tujuan organisasi terkait jaringan |
|  | JAWABAN | Pemahaman tentang kebutuhan dan tujuan organisasi terkait jaringan |
|  | JAWABAN | Pemahaman tentang aplikasi perangkat lunak terbaru |
|  | SOAL | Calon pengusaha di daerah terpencil ingin membangun sebuah usaha dan bagaimana kah technopreneurship dapat membantu dalam diversifikasi bisnis dan desentralisasi? |
|  | JAWABAN | Dengan memusatkan bisnis di daerah yang sudah berkembang |
| 14 | JAWABAN | Dengan membatasi bisnis hanya pada wilayah perkotaan |
|  | JAWABAN | Dengan mendukung pengusaha besar |
|  | JAWABAN | Dengan memungkinkan eksplorasi peluang bisnis di daerah terpencil |
|  | JAWABAN | Dengan fokus pada produksi sumber daya alam |
|  | SOAL | para siswa SMK BINA INFORMATIKA jurusan TKJ tertarik dengan investasi dan ekonomi dibidang telekomunikasi dan jaringan , Bagaimana technopreneurship berkontribusi pada pembentukan model investasi? |
|  | JAWABAN | Dengan membatasi akses investor ke bisnis |
| 15 | JAWABAN | Dengan menarik dana dari investor untuk mendukung pertumbuhan bisnis |
|  | JAWABAN | Dengan menghindari investasi dalam bisnis baru |
|  | JAWABAN | Dengan hanya mengandalkan pendanaan pemerintah |
|  | JAWABAN | Dengan mengurangi peran investor dalam ekonomi |
|  | SOAL | Bagaimana technopreneurship dapat mempromosikan kegiatan kewirausahaan di kalangan generasi muda |
|  | JAWABAN | Dengan memberikan hambatan bagi generasi muda |
| 16 | JAWABAN | Dengan tidak memberikan inspirasi |
|  | JAWABAN | Dengan memberikan contoh kesuksesan. |
|  | JAWABAN | Dengan menekan motivasi generasi muda |
|  | JAWABAN | Dengan membatasi akses generasi muda ke teknologi. |
|  | SOAL | Siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang sedang belajar tentang profesionalisme dalam karier mereka, mereka diminta untuk merinci pentingnya berpikir sistematis dalam menjalankan profesinya, Bagaimana berpikir sistematis dapat membantu seorang profesional dalam menjalankan karier di bidang Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)? |
|  | JAWABAN | Berpikir sistematis hanya penting dalam bidang Teknik Komputer, bukan dalam bidang Jaringan |
| 17 | JAWABAN | Berpikir sistematis tidak memiliki peran yang signifikan dalam menjalankan profesinya |
|  | JAWABAN | Berpikir sistematis membantu seorang profesional TKJ merencanakan tindakan dan solusi secara terstruktur |
|  | JAWABAN | Berpikir sistematis hanya berlaku pada profesional di luar bidang TKJ |
|  | JAWABAN | Berpikir sistematis hanya diperlukan saat menghadapi masalah besar dalam karier TKJ |
| 18 | SOAL | Mengapa pemahaman tentang "Teknologi Terkini" menjadi penting bagi seorang wirausaha dalam teknik jaringan komputer dan telekomunikasi? |
|  | JAWABAN | Teknologi terkini tidak relevan dalam bidang tersebut |
|  | JAWABAN | Pemahaman tentang teknologi terkini membantu wirausaha menghindari perubahan pasar. |
|  | JAWABAN | Pemahaman tentang teknologi terkini memungkinkan wirausaha untuk mengabaikan inovasi. |
|  | JAWABAN | Pemahaman tentang teknologi terkini membantu wirausaha beradaptasi dan memenuhi kebutuhan pasar. |
|  | JAWABAN | Pemahaman tentang teknologi terkini hanya diperlukan bagi wirausaha yang baru memulai bisnis. |
| 19 | SOAL | Para siswa yang belajar tentang Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan skema kompetensi di bidang telekomunikasi dan komputer, Mereka diminta untuk merinci hubungan antara LSP dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) serta bagaimana skema kompetensi bekerja di bidang telekomunikasi dan komputer, Dalam konteks pembelajaran tentang LSP dan skema kompetensi di bidang telekomunikasi dan komputer Dengan rinci dan menyeluruh  Bagaimana hubungan antara Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), dan bagaimana skema kompetensi beroperasi dalam bidang telekomunikasi dan komputer…. |
|  | JAWABAN | LSP beroperasi secara independen tanpa lisensi dari BNSP, dan skema kompetensi hanya berlaku di bidang telekomunikasi |
|  | JAWABAN | LSP membutuhkan izin dari BNSP untuk beroperasi, dan skema kompetensi berlaku di semua bidang keahlian |
|  | JAWABAN | LSP adalah bagian dari BNSP, dan skema kompetensi berlaku hanya di komputer |
|  | JAWABAN | LSP tidak terkait dengan BNSP, dan skema kompetensi hanya berlaku di bidang telekomunikasi |
|  | JAWABAN | LSP memperoleh lisensi dari BNSP untuk melaksanakan sertifikasi profesi, dan skema kompetensi berlaku di berbagai bidang termasuk telekomunikasi dan komputer |
| 20 | SOAL | Mengapa "Kekuatan" dianggap sebagai salah satu konsep kewirausahaan dalam teknik jaringan komputer dan telekomunikasi? |
|  | JAWABAN | Kekuatan mengacu pada kekuatan fisik wirausaha dalam menjalankan bisnisnya |
|  | JAWABAN | Kekuatan adalah kemampuan untuk menguasai teknologi jaringan komputer |
|  | JAWABAN | Kekuatan mencakup kemampuan wirausaha dalam memahami peraturan dan regulasi. |
|  | JAWABAN | Kekuatan adalah aspek penting dalam mengelola kecepatan dalam berwirausaha |
|  | JAWABAN | Kekuatan tidak memiliki kaitan dengan kewirausahaan di bidang teknik jaringan komputer dan telekomunikasi |